

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDERITA INFEKSI SALURAN KEMIH TENTANG INFEKSI SALURAN KEMIH DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2019

GRACIA J. PANGARIBUAN

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Abstrak

Infeksi saluran kemih adalah suatu keadaan adanya infeksi bakteri pada saluran kemih. Infeksi saluran kemih dapat mengenai laki-laki maupun perempuan dari semua umur. Akan tetapi, secara jenis kelamin, ternyata wanita lebih sering terinfeksi daripada pria dengan angka populasi umur, kurang lebih 5-15 % (Enggram, Barbara, 1998). Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Infeksi Saluran Kemih Tentang Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan jumlah 44 responden menggunakan kuesioner. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan responden berdasarkan umur didapatkan mayoritas umur 55-64 tahun sebanyak 7 responden (20,6%) berpengetahuan cukup, pengetahuan responden berdasarkan pendidikan mayoritas yang berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (17,6%) berpengetahuan cukup, pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan didapatkan mayoritas wiraswasta sebanyak 8 responden (23,5%) berpengetahuan cukup. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa umur 55-64 tahun lebih cenderung terkena Infeksi Saluran Kemih yang berpendidikan SMA dengan pekerjaan wiraswasta dan mayoritas berpengetahuan cukup.

Kata Kunci : *Gambaran Pengetahuan, Infeksi Saluran Kemih*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Infeksi Saluran Kemih atau biasa dikenal dengan sistitis adalah inflamasi akut pada mukosa kandung kemih akibat infeksi oleh bakteri yang disebabkan oleh penyebaran infeksi dari bakteri E.coli (Nursalam, 2008).

Menurut WHO dalam Safitri (2013), Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit infeksi yang kedua tersering pada tubuh sesudah infeksi saluran

pernafasan dan sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun. Infeksi ini juga lebih sering dijumpai pada wanita dari pada laki-laki. Indonesia merupakan negara berpenduduk ke empat terbesar dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat.

Infeksi saluran kemih di masyarakat makin meningkat seiring meningkatnya usia. Berdasarkan survey dirumah sakit Amerika Serikat kematian yang timbul

dari Infeksi Saluran Kemih diperkirakan lebih dari 13000 (2,3 % angka. kematian). Pada usia muda kurang dari 40 tahun mempunyai prevalensi 3,2% sedangkan diatas 65 tahun angka infeksi saluran kemih sebesar 20%. (Sochilin, 2013).

Penduduk Indonesia yang menderita Infeksi Saluran Kemih diperkirakan sebanyak 222 juta jiwa. Infeksi saluran kemih di Indonesia dan prevalensinya masih cukup tinggi, Menurut perkiraan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun nya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun (Depkes Ri, 2014).

Berdasarkan data rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang Maros tahun 2014 jumlah yang mengalami infeksi saluran kemih adalah 340 orang. Kemudian di lihat dari bulan September yang mengalami infeksi saluran kemih sebanyak 34 orang (34%), dan pada bulan Oktober mengalami peningkatan infeksi saluran kemih sebanyak 64 orang (64%), dan pada bulan November mengalami sedikit penurunan infeksi saluran kemih

sebanyak 47 orang (47%). (Dalam Aminullah dkk, 2015)

Menurut penelitian Hermiyanty, (2016) kasus ISK yang diteliti di RSU Mokopido Tolitoli menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan (risiko tinggi) lebih banyak yang menderita ISK yaitu 32 orang (69,6%), dibanding yang tidak menderita ISK yaitu 14 orang (37,8%). Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki (risiko rendah) lebih banyak yang tidak menderita ISK yaitu 28 orang (30,4%), dibanding yang menderita ISK yaitu 46 orang (62,2%).

Berdasarkan survey pendahuluan dari rekam medik Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, pada tahun 2017 penderita Infeksi Saluran Kemih sebanyak 88 orang, pada tahun 2018 meningkat menjadi 147 orang, dari data ini dapat dilihat masih tingginya penderita Infeksi Saluran Kemih, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penderita Infeksi Saluran Kemih tentang Infeksi Saluran Kemih di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit

Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan salahsatu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan pasien dengan infeksi saluran kemih di Poli Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik Medan. Desain penelitian adalah *cross sectional* atau tabel silang dimana variabel-variabel yang hendak diteliti hanya diukur pada suatu kali pengukuran saja (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan disertai dengan variabel dependen yaitu pengetahuan tentang Infeksi Saluran Kemih.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat HAJI Adam Malik Medan. Rumah sakit ini dipilih karena merupakan Rumah Sakit Pusat rujukan untuk kasus-kasus Infeksi

Saluran Kemih yang terjadi di Kota Medan. Penelitian dilakukan mulai bulan januari s/d bulan mei 2019.

Populasi dan Sampel

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan populasi semua penderita Infeksi Saluran Kemih yang berobat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik Medan. Dari bulan januari 2018-Desember 2018 ada sebanyak 147 penderita

Sampel yang digunakan adalah semua penderita infeksi saluran kemih yang berobat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H Adam Malik Medan dimulai dari Januari 2019- Maret 2019 dan cara menentukan jumlah elemen / anggota sampel dari populasi sebagai berikut dengan rumus Slovin:

Keterangan:

N= Besar Populasi

n= Besar Sampel

d= Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan 15 %

(Anwar Sanusi, 2011)

Maka dalam penelitian ini, sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147(0,15^2)}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 (0,0225)}$$

$$n = \frac{147}{4,30}$$

$$n = 34,1$$

$$n = 34 \text{ orang}$$

Maka, jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 34 responden yang merupakan pasien yang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H Adam Malik Medan tahun 2019. Besar atau jumlah sampel yang telah ditentukan hendaknya sama atau mendekati kriteria sampel. Adapun kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh seetiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien infeksi saluran kemih yang berobat jalan dan bersedia untuk dijadikan responden di poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H Adam Malik Medan.
2. Pasien infeksi saluran kemih yang bisa berkomunikasi dan baca tulis.
3. Kooperatif menjadi partisipan dalam penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling yang dilakukan dengan Mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang langsung diperoleh oleh peneliti terhadap sasaran (responden) dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari *Medical Record* RSUP. H Adam Malik Medan.

b. Cara Pengumpulan data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner multiple choice terdiri dari 10 pertanyaan. Cara penilaiannya:

score: 5 jika jawaban benar, score: 0 jika jawaban salah. Score tertinggi: 20, score terendah: 0

Pengkategorian pengetahuan:

1. Baik apabila responden menjawab pertanyaan benar 16-20 soal (score 76-100 %),
2. cukup apabila responden menjawab pertanyaan benar 12-15soal (score 60 %)
3. kurang apabila responden menjawab pertanyaan benar ≤ 11 soal (score ≤ 50 %)

Analisis Data

Analisa univariat dimana analisa yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristiksetiap variabel penelitian dengan cara melihat presentase data yang

terkumpul, dan ditulis dalam tabel-tabel distribusi frekuensi sehingga akan diperoleh presentase dari tiap-tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) dengan rumus proporsi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi yang diamati

n = Jumlah responden yang menjadi sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1 Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1 :
Distribusi Frekuensi Responden Penderita Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Umur Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
15-24	2	5,9%
25-34	3	8,8%
35-44	7	20,6%
45-54	10	29,4%
55-64	10	29,4%
65-74	2	5,9%
Total	34	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden penderita infeksi saluran kemih di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 pada umur 45-54 dan umur 55-65 sebanyak 10 responden (29,4%).

Tabel 2 :
Distribusi Frekuensi Responden Penderita Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Pendidikan Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	6	17,6%
SMP	12	35,3%
SMA	10	29,4%
PERGURUA	6	17,6%
N TINGGI		
Total	34	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden penderita infeksi saluran kemih di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 pada pendidikan SMP sebanyak 12 responden (35,3%).

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Responden Penderita Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Pekerjaan Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	6	17,6%
Wiraswasta	13	38,2%
Pensiunan	3	8,8%
Buruh	12	35,3%
Total	34	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden penderita infeksi saluran kemih di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 pada pekerjaan Wiraswasta sebanyak 13 responden (38,2%).

Tabel 4 :
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Penderita Infeksi Saluran

Kemih Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
Baik	6	17,6
Cukup	18	52,9
Kurang	10	29,4
Total	34	100,0

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas pengetahuan responden penderita infeksi saluran kemih di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 adalah cukup yaitu sebanyak 18 orang (52,9), kurang sebanyak 10 orang (29,4) dan baik sebanyak 6 orang (17,6)

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Penderita Infeksi Saluran Kemih Tentang Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Umur Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Umur	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
15-24	0	0,0%	0	0,0%	2	5,9%	2	5,9%
25-34	1	2,9%	0	0,0%	2	5,9%	3	8,8%
35-44	2	5,9%	4	11,8%	1	2,9%	7	20,6%
45-54	2	5,9%	5	14,7%	3	8,8%	10	29,4%
55-64	1	2,9%	7	20,6%	2	5,9%	10	29,4%
65-74	0	0,0%	2	5,9%	0	0,0%	2	5,9%
Total							34	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas pengetahuan responden penderita infeksi saluran kemih tentang infeksi saluran kemih berdasarkan umur di poliklinik

penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 tergolong berpengetahuan cukup pada umur 55-64 sebanyak 7 responden (20,6%), dan 1 responden berpengetahuan baik (2,9%)

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Penderita Infeksi Saluran Kemih Tentang Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Pendidikan Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pendidikan	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
SD	2	5,9%	4	11,8%	0	0%	6	17,6%
SMP	1	2,9%	5	14,7%	6	17,6%	12	35,3%
SMA	0	0%	6	17,6%	4	11,8%	10	29,4%
PT	3	8,8%	3	8,8%	0	0%	6	17,6%
Total							34	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas pengetahuan responden penderita infeksi saluran kemih tentang infeksi saluran kemih berdasarkan pendidikan di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 tergolong berpengetahuan cukup yang berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (17,6%).

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Penderita Infeksi Saluran Kemih Tentang Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Pekerjaan Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
PNS	2	5,9%	3	8,8%	1	2,9%	6	17,6%
Wiraswasta	1	2,9%	8	23,5%	4	11,8%	13	38,2%
Pensiunan	0	0,0%	2	5,9%	1	2,9%	3	8,8%
Buruh	3	8,8%	5	14,7%	4	11,8%	12	35,3%
Total							34	100%

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden penderita infeksi saluran kemih tentang infeksi saluran kemih berdasarkan pekerjaan di poliklinik penyakit dalam

RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 tergolong berpengetahuan cukup pada pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 responden (23,5%) dan 1 responden berpengetahuan baik (2,9%).

Pembahasan

1 Responden penderita infeksi saluran kemih Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi responden penderita Infeksi Saluran Kemih di poliklinik penyakit dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dari 34 respondendidapatkan umur 55-64 tahun dan umur 45-54 tahun sebanyak 10 responden (29,4%), umur 35-44 tahun sebanyak 7 responden (20,6%), umur 25-34 tahun sebanyak 3 responden (8,8%), umur 15-24 tahun sebanyak 2 responden (5,9%) dan umur 65-74 tahun sebanyak 2 responden (5,9%). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Shirby dkk (2013), penderita ISK di Instalasi Rawat Darurat Medik RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado periode November 2012 – Desember 2012 mayoritas penderita infeksi saluran kemih terdapat pada rentang usia 45-54 tahun, yaitu sebanyak 10 kasus (33,3%).

2 Responden Penderita infeksi saluran kemih Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi responden penderita infeksi saluran kemih berdasarkan umur di poliklinik penyakit dalam RSUP. H. Adam Malik Medan tahun 2019 dari 34

respondendidapatkan berpendidikan SMP 12 responden (35,3%), berpendidikan SMA 10 responden (29,4%) berpendidikan SD sebanyak 6 responden (17,6%), Perguruan Tinggi sebanyak 6 responden (17,6%).

3 Responden penderita infeksi saluran kemih Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi responden penderita infeksi saluran kemih berdasarkan pekerjaan di Poliklinik penyakit dalam RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dari 34 respondendidapatkan wiraswasta sebanyak 13 responden (38,2%), tidak bekerja sebanyak 12 responden (35,3%), PNS sebanyak 6 responden (17,6%), dan Pensiunan sebanyak 3 responden (8,8%).

4 Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Infeksi Saluran Kemih

Berdasarkan table 4 distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang Infeksi Saluran Kemih di RSUP. H. Adam Malik medan tahun 2019, dapat dilihat bahwa dari 34 responden mayoritas pengetahuan responden penderita infeksi saluran kemih di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 adalah cukup yaitu sebanyak 18 orang (52,9), kurang sebanyak

10 orang (29,4) dan baik sebanyak 6 orang (17,6).

5 Pengetahuan Responden Tentang Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi pengetahuan responden penderita infeksi saluran kemih tentang infeksi saluran kemih berdasarkan umur di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dapat dilihat bahwa, mayoritas pengetahuan responden penderita infeksi saluran kemih tentang infeksi saluran kemih berdasarkan umur di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 tergolong berpengetahuan cukup pada umur 55-64 tahun sebanyak 7 responden (20,6%), 2 responden (5,9%) berpengetahuan kurang dan 1 responden (2,9%) berpengetahuan baik, pada umur 45-54 tahun sebanyak 5 responden (14,7%) berpengetahuan cukup, 3 responden (8,8%) berpengetahuan kurang dan 2 responden (5,9%) berpengetahuan baik, pada umur 35-44 tahun sebanyak 4 responden (11,8%) berpengetahuan cukup, 2 responden (5,9%) berpengetahuan baik dan 1 responden (2,9%) berpengetahuan kurang, pada umur 25-34 tahun sebanyak 2 responden (5,9%) berpengetahuan kurang dan 1 responden (2,9%) berpengetahuan baik, pada umur 15-24 tahun sebanyak 2 responden (5,9%)

berpengetahuan kurang, dan pada umur 65-74 tahun sebanyak 2 responden (5,9%) berpengetahuan cukup.

6 Pengetahuan Responden Tentang Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas pengetahuan responden penderita infeksi saluran kemih tentang infeksi saluran kemih berdasarkan pendidikan di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 tergolong berpengetahuan cukup pada pendidikan SMA sebanyak 6 responden (17,6%) dan 4 responden (11,8%) berpengetahuan kurang, pada pendidikan SMP sebanyak 6 responden (17,6%) berpengetahuan kurang, 5 responden (14,7%) berpengetahuan cukup dan 1 responden (2,9%) berpengetahuan baik, pada pendidikan SD sebanyak 4 responden (11,8%) berpengetahuan cukup dan 2 responden (5,9%) berpengetahuan baik, dan pada pendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (8,8%) berpengetahuan cukup dan 3 responden (8,8%) berpengetahuan baik.

7 Pengetahuan Responden Tentang Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden penderita infeksi saluran kemih tentang

infeksi saluran kemih berdasarkan pekerjaan di poliklinik penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 tergolong berpengetahuan cukup pada pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 responden (23,5%), 4 responden (11,8%) berpengetahuan kurangan¹ responden (2,9%) berpengetahuan baik, yang tidak bekerja sebanyak 5 responden (14,7%) berpengetahuan cukup, 4 responden (11,8%) berpengetahuan kurang dan 3 responden (8,8%) berpengetahuan baik, pada pekerjaan PNS sebanyak 3 responden (23,5%) berpengetahuan cukup, 2 responden (5,9%) berpengetahuan baik dan 1 responden (2,9%) berpengetahuan kurang, dan pada pensiunan sebanyak 2 responden (5,9%) berpengetahuan cukup dan 1 responden (2,9%) berpengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Infeksi Saluran Kemih Tentang Infeksi Saluran Kemih Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2019 maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran tingkat pengetahuan penderita Infeksi Saluran Kemih tentang Infeksi Salan Kemih berdasarkan umur di poliklinik penyakit dalam RSUP. H. Adam

Malik medan tahun 2019, dapat dilihat bahwa, dari 34 responden mayoritas tergolong berpengetahuan cukup pada umur 55-64 sebanyak 7 responden (20,6%).

2. Gambaran tingkat pengetahuan penderita Infeksi Saluran Kemih tentang

Infeksi Salan Kemih berdasarkan pendidikan di poliklinik penyakit dalam di RSUP. H. Adam Malik Medan tahun 2019, dapat dilihat bahwa dari 34 responden, mayoritas tergolong berpengetahuan cukup yang berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (17,6%).

3. Gambaran tingkat pengetahuan penderita Infeksi Saluran Kemih tentang

Infeksi Salan Kemih berdasarkan pekerjaan di poliklinik penyakit dalam di RSUP. H. Adam Malik Medan tahun 2019, dapat dilihat bahwadari 34 responden, mayoritas responden tergolong berpengetahuan cukup pada pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 responden (23,5%).

Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Infeksi Saluran Kemih Tentang Infeksi Saluran Kemih Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2019, maka

dibawah ini akan dipaparkan beberapa saran yang ditujukan kepada :

1. Responden, diharapkan agar lebih memperhatikan pola hidup yang sehat dengan menghindari faktor pencetus kekambuhan Infeksi Sauran Kemih seperti jarang minum air putih, tidak menunda BAK, memakai celana ketat, jarang mengganti pakaian dalam, tidak menjaga kebersihan alat kelamin, tidak sering mengonsumsi minuman bersoda. Responden juga diharapkan rutin melakukan pemeriksaan dan berobat jalan untuk mengurangi atau mencegah peningkatan Infeksi Saluran Kemih .
2. Bagi Institusi RSUP H Adam Malik Medan, memberikan pendidikan kesehatan, motivasi tentang pemahaman proses pengobatan Infeksi Saluran Kemih. Memberikan penyuluhan untuk menjaga pola hidup sehat sehingga tidak terjadi komplikasi pada penderita Infeksi Saluran Kemih, dan jumlah penderita Infeksi Saluran Kemih yang berobat jalan berkurang
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan lebih luas serta digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan menggunakan sampel lebih banyak supaya dapat mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Aminullah, Dkk (2018). Hubungan Lama Pemasangan Kateter Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Salewangan Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 12, No 4.
- Alimul, Azis H. (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Darsono, Putri Vidiyari. Dkk (2016). Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, Vol 1, No 1.
- Depkes, RI (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. Medan
- Haryono, R (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem perkemihan, Edisi 1, Rapha Publishing : Yogyakarta*.
- Hermiyanty (2016). *Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Di Bagian Rawat Inap RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2012*. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, Vol 2, No 2.
- Putri, Rizki Artika. Dkk (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Rawat Inap Usia 20 Tahun Ke Atas Dengan Kateter Menetap Di RSUD Tugurejo Semarang. [file:///C:/Users/User/Downloads/76-182-3-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/76-182-3-PB%20(1).pdf). Di Unduh Pada Tanggal 30 Oktober 2018.
- Politeknik kesehatan kemenkes Medan (2015). Panduan Penyusunan karya

Tulis Ilmiah. Medan,. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

petugas pengumpul data.” Jakarta: BadanLitbangkes. Depkes RI, 2013

Prabowo, Eko. Andi Eka Pranata (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*, Cetakan Ke 2. Nuha Medika.

Setiawati, D, Dkk (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Penyakit Infeksi Saluran Kemih Pada Mahasiswa/i Semester I dan III Di Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*. Jurnal akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Vol 1, No 1.

Pranoto, E, Dkk (2012). *Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rsawat Inap RSUD Banyumas Periode Agustus 2009- Juli 2010*. Pharmacy, Vol 09, No 02.

Wawan, A . Dewi M (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku manusia*, Cetakan Ke 2. Nuha Medika.

Notoatmodjo, (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2013: “ *Pedoman pewawancaraan*